

RESEARCH ARTICLE**PENGARUH TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI KELAS VII DI SMPN 6 BUKITTINGGI**Husnania¹, Supriadi², Afrinaldi³, Januar⁴

Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

r@gmail.com¹**Abstrak****Kata Kunci:***Penguatan, Pendidikan karakter, Pendidikan Agama Islam.*

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan rendahnya kedisiplinan siswa-siswi. Selanjutnya peneliti melihat hasil belajar PAI peserta didik masih banyak rendah dibawah KKM 75 dan hanya sedikit siswa-siswi yang tuntas. Tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin melihat apakah ada pengaruh yang ditimbulkan dari tingkat kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar PAI kelas VII. 1- VII. IV di SMPN 6 Bukittinggi". Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara tingkat kedisiplinan terhadap hasil belajar PAI Kelas VII.1- VII.4 di SMPN 6 Bukittinggi. Hal ini terlihat dari hasil hipotesis koefisien regresi diperoleh siswa yang tingkat disiplinnya tinggi belum tentu mendapatkan hasil belajar yang tinggi begitupun sebaliknya, siswa yang disiplinnya rendah belum tentu hasil belajar yang diperoleh rendah.

Abstrack**Key Word:***Strengthening, character education, Islamic religious education.*

This research is based on the problems seen at SMPN 6 Bukittinggi where student discipline is still very low. Furthermore, the researchers saw that many students' PAI learning outcomes were still low below the KKM 75 and only a few students had completed it. The aim of this research is that researchers want to see whether there is an influence that the level of student discipline has on the learning outcomes of PAI class VII. 1- VII. IV at SMPN 6 Bukittinggi". The type of research that researchers use is a type of quantitative research with a correlational. The results of the research that researchers have conducted conclude that there is no significant influence between the level of discipline on PAI learning outcomes for Classes VII.1- VII.4 at SMPN 6 Bukittinggi. This can be seen from the results of the hypothesis that the regression coefficient obtained a value of -0.137 which is negative. Thus, it can be said that students with a high level of discipline do not necessarily get high learning outcomes and vice versa, students with low discipline do not necessarily get low learning outcomes.

Copyright © 2023 Husnania, Supriadi, Afrinaldi, Januar

*This work is licensed under a Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***PENDAHULUAN**

Disiplin dapat diartikan sebagai suatu keadaan tata tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam komunitas organisasi atau satuan lembaga pendidikan taat terhadap aturan-aturan yang berlaku. Kedisiplinan merupakan dasar di tepatnya segala aturan main atau prosedur yang menjadi syarat dasar dari setiap jenis pekerjaan / aktivitas. (Rahmadian, L., Sesmiarni, Z. 2022:404) Dengan kata lain disiplin atau kedisiplinan definisikan sebagai sebuah tindakan yang mengarah pada perilaku tertib dan patuh terhadap ketentuan serta peraturan yang berlaku. Seperti halnya agama Islam, Allah SWT memerintahkan kepada setiap hambanya untuk senantiasa disiplin dalam menjalankan perintah-perintah dan menjauhi larangan-Nya.

Dalam membahas tata tertib sekolah dapat diamati dan dievaluasi dengan berbagai kegiatan yang menampilkan perilaku dan pengendalian diri siswa di lingkungan sekolah, misalnya datang tepat waktu, patuh dan tidak menentang terhadap peraturan yang berlaku, tidak meninggalkan kelas dan bolos sekolah, dan tidak membuat keributan disekolah. Selanjutnya pada saat belajar dikelas seperti, mengikuti instruksi guru untuk tugas kelas, tidak mencontek, tidak mengganggu teman dikelas,

mengerjakan PR tepat waktu. Kedisiplinan sangat penting dan diperlukan oleh setiap peserta didik sebagai salah satu cara agar mendapatkan hasil belajar yang baik dalam pendidikannya. (Saondi 2010:10) Disiplin sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam hasil belajar. Biasanya siswa yang pintar ialah siswa yang memiliki disiplin yang tinggi.

Hasil belajar diartikan sebagai suatu kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses belajar serta gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dari hasil belajar tersebut guru dapat mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi yang telah dipelajari selama belajar. (Melliani dan Rahmat 2022:8976) Shaiful Bahri Djamarah menyatakan bahwa individu yang berhasil dalam pendidikan dan karir mereka karena mereka secara konsisten mengutamakan kedisiplinan dalam segala usaha dan aktivitasnya. (Djamarah 2008:18). Keterkaitan antara disiplin dan hasil belajar siswa sangat jelas; ketika siswa kurang disiplin selama proses pembelajaran, maka hasilnya di bawah standar. Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh Slameto yang menjelaskan adanya keterkaitan antara kedisiplinan dan hasil belajar, sikap rasa tanggung jawab akan tumbuh apabila siswa mempunyai sikap disiplin dan teratur.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 10 November 2022 di SMPN 6 Bukittinggi ditemukan bahwasannya tingkat kedisiplinan khususnya siswa-siswi kelas VII masih sangat rendah. Hal itu disebabkan karena beberapa hal diantaranya banyak siswa yang terlambat datang ke sekolah, bolos, tidak lengkap memakai atribut, tidak mentaati peraturan yang ada di sekolah, tidak mengerjakan PR atau tugas-tugas yang diberikan guru. Selanjutnya peneliti melihat hasil belajar PAI peserta didik masih banyak rendah dibawah KKM 75 dan hanya sedikit siswa-siswi yang tuntas. Diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran PAI yang di peroleh siswa-siswi kelas VII rata – rata masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), hal ini peneliti ingin menentukan apakah ada hubungan antara tingkat kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar PAI dan seberapa besar pengaruhnya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian korelasional (*Correlation Reseach*) yang tujuannya untuk melihat apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih, melihat hubungannya negatif atau positif serta mengukur tingkat hubungannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan tes hasil belajar. Adapun teknik pengambilan data yaitu *Simple Random Sampling* yang dilakukan pengambilan secara acak sebanyak 22 orang peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 6 Bukittinggi. Dalam penelitian ini digunakan empat kelas, yaitu kelas VII.1-VII.4 pada semester genap tahun 2023. Jumlah siswa pada keempat kelas tersebut adalah 108 siswa. Pengambilan data didapatkan melalui Angket (kuesioner) kedisiplinan dan hasil ulangan harian matapelajaran PAI.

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti membuat instrument penelitian.. Instrument penelitian dalam bentuk Tes hasil belajar PAI dalam bentuk Obyektif dan dalam bentuk angket (kuesioner) Kedisiplinan yang terdiri 35 soal dan item pernyataan. Dari angket (kuesioner) kedisiplinan siswa terdiri dari 35 item soal uji coba tes dilakukan kepada 30 responden dari item angket yang terdiri dari 35 item pernyataan terdapat 18 item pernyataan yang valid dan 17 item pernyataan yang tidak valid. Delapan belas pernyataan ini kemudian diberikan pada peserta didik kelas VII pada tingkat signifikan 0,05 adalah 0,3610.

Tes hasil belajar terdiri dari 35 soal uji coba tes dilakukan kepada 30 responden dari angket yang terdiri dari 35 item soal terdapat 16 yang valid dan 19 item soal yang tidak valid. Enam belas soal ini kemudian diberikan pada peserta didik kelas VII Pada tingkat signifikan 0,05 adalah 0,3610. Untuk hasil Uji Reliabilitas angket diatas dengan menggunakan SPSS, Didapatkan hasil bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,847. Artinya nilai koefisiennya lebih besar dari 0,70 dengan kriteria tinggi, maka dapat disimpulkan instrumen reliabel. Sedangkan uji reliabilitas tes hasil belajar dengan SPSS di atas diperoleh nilai Cronbach's alpha sebesar 0,853. Artinya nilai koefisiennya lebih besar dari 0,70 dengan kriteria tinggi, maka dapat disimpulkan instrumen reliabel.

Uji Normalitas

Data dari penelitiann ini diuji normalitasnya dengan menggunakan program SPSS 25 dan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk.

1. Hasil Uji Normalitas Angket Kedisiplinan (X)

Berdasarkan uji normalitas angket tersebut disimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal yang ditunjukkan dengan tingkat signifikansi 0,05.

2. Hasil Uji Normalitas Tes Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan uji normalitas tes hasil belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal yang ditunjukkan dengan tingkat signifikansi 0,05.

Uji Linearitas

Ada beberapa teknik dan prosedur yang dapat digunakan untuk menghitung uji linearitas. Peneliti menggunakan SPSS versi 25 for window menggunakan cara *deviation from linearity* Adapun temuan dari Angket Kedisiplinan dan Uji Linearitas Tes Hasil Belajar PAI adalah sebagai berikut: Pada tabel uji linieritas angket, hal ini dapat dilihat dari nilai tanda. adalah 0,181. Nilai tanda 0,181 > 0,05, dimana data angket dan hasil belajar ditetapkan linier.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Sederhana, yaitu salah satu uji parametrik karena data berdistribusi normal dan linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana terfokus pada dua hal yaitu membandingkan nilai signifikasi dengan nilai probabilitas 0,05 dan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Analisis Regresi Linear sederhana memperoleh hasil sebagai berikut: Mengenai hasil perhitungan yang dilakukan dengan uji keluaran regresi linier sederhana dengan Koefisien, diketahui nilai konstanta (a) sebesar 59,703, sedangkan nilai kepercayaan (b/koefisien regresi) sebesar -0,137. Koefisien regresi bertanda negatif, sehingga dapat dikatakan arah pengaruh variabel X terhadap Y bertanda negatif. Berdasarkan nilai Sig diperoleh nilai Sig dari tabel koefisien. 0,093 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel reliabel (X) tidak berpengaruh terhadap variabel partisipasi (Y). Dari nilai t diketahui bahwa -1763 lebih kecil dari 2, Pada penelitian ini t tabel-nya diperoleh dari $a/2 = 0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan ($df = n - 2 = 22 - 2 = 20$, nilai 0,025 kemudian dilihat pada distribusi nilai t tabel diperoleh nilai t tabel sebesar 2,086. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat kedisiplinan terhadap hasil belajar PAI kelas VII di SMPN 6 Bukittinggi.

Pembahasan

Dari hasil penelitian tersebut telah membuktikan bahwa antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar PAI kelas VII di SMPN 6 Bukittinggi tidak terdapat pengaruh, hal ini terlihat dari angka regresi yang dihasilkan dalam pengolahan data pada Koefesients diketahui nilai Constant (a) sebesar 59.703, sedangkan nilai Trust (b/koefesien regresi) sebesar -0,137. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah negatif. Nilai Sig 0,093 lebih besar dari 0,05 dihitung dengan menggunakan nilai Sig dari tabel Koefisien. Hal tersebut memperlihatkan bahwa hasil belajar PAI tidak serta merta dipengaruhi oleh derajat kedisiplinan siswa.

Ternyata ada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar di SMPN 6 Bukittinggi, dan kemungkinan faktor-faktor tersebut dilihat dari faktor lain seperti minat, bakat, motivasi, dan cara belajar siswa, lingkungan sekolah, dan lingkungan keluarga. Hasil penelitian yang peneliti lakukan ini cukup berbeda dengan hasil penelitian relevan, dan memiliki kekhasan masing-masing. Jika dibandingkan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Hidayatun Naja, yang meneliti mengenai “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lhoong Aceh Besar” Terdapat berbagai kesejajaran dan variasi antara penelitian peneliti dengan penelitian lainnya diantaranya sama-sama menggunakan Kedisiplinan sebagai variabel x dan hasil belajar PAI sebagai variabel y dan perbedaannya terletak pada tingkatan jenjang sekolah dan hasil penelitiannya, dimana penelitian yang peneliti lakukan pada tingkatan SMP sedangkan pada penelitian relevan pada tingkatan SMA dan juga pada hasilnya bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara tingkat kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar PAI, sementara penelitian yang dilakukan oleh Hidayatun Naja terdapat pengaruh antara tingkat kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar PAI.

Selanjutnya Penelitian yang dilakukan Herliana Wati, yang meneliti mengenai “Pengaruh

Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Kelas VIII SMP N 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur” Terdapat berbagai kesejajaran dan variasi antara penelitian peneliti dengan penelitian lainnya diantaranya sama-sama menggunakan Kedisiplinan sebagai variabel x dan hasil belajar PAI sebagai variabel y dan perbedaannya terletak pada hasil penelitiannya, dimana penelitian yang peneliti lakukan bahwa tidak terdapat pengaruh antara tingkat kedisiplinan terhadap hasil belajar PAI, sementara penelitian yang dilakukan oleh Herliana Wati terdapat pengaruh antara tingkat kedisiplinan terhadap hasil belajar PAI.

Penelitian yang dilakukan Eka Selvi Handayani, yang meneliti mengenai “Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar” Terdapat berbagai kesejajaran dan variasi antara penelitian peneliti dengan penelitian lainnya diantaranya sama-sama menggunakan Kedisiplinan sebagai variabel x dan hasil belajar PAI sebagai variabel y dan perbedaannya terletak pada tingkatan sekolah dan hasil penelitiannya, dimana penelitian yang peneliti lakukan pada tingkatan SMP sedangkan pada penelitian relevan pada tingkatan sekolah dasar (SD) dan pada hasil penelitian yang dihasilkan bahwasannya tidak terdapat pengaruh signifikan antara tingkat kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar PAI, sementara penelitian yang dilakukan oleh Eka Selvi Handayani terdapat pengaruh antara tingkat kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar PAI.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat kedisiplinan siswa dengan hasil belajar PAI pada kelas VII SMPN 6 Bukit tinggi berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan, serta temuan penelitian. penelitian berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis. Temuan Asymp Sig menunjukkan hal ini. Nilai Sig diperoleh dari tabel Koefisien. Jelas bahwa variabel (X) tidak berpengaruh terhadap variabel (Y) karena nilainya 0,093 lebih besar dari 0,05. H_0 kemudian disetujui tetapi H_a ditolak.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih peneliti ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses menyelesaikan penulisan jurnal ini. Terutama dukungan dari Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukit tinggi.

DAFTAR REFERENSI

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauziah, Wati, S., Siskamayanti. (2022). Program tahfizd qur'an untuk menghasilkan peserta didik penghafal al-quran yang berkarakter serta menguasai ilmu pengetahuan dan pandai membaca al-quran dengan benar di SMPN 3 Kinali. *Indonesian Research Journal on Education*, vol 3 no 1. <https://irje.org/index.php/irje/article/view/374>.
- Rahmadian, L., Sesmiarni, Z., Zakir, S. (2022). “Kedisiplinan Siswa Mengikuti Pembelajaran PAI Pasca Belajar Daring Di SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Limapuluh Kota.” *Koloni* 1(3).
- Melliani, Melliani, dan Tasnim Rahmat. (2022). “Pengaruh Kehadiran Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII MTsN 11 Agam Tahun Pelajaran 2021/2022.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4(6).
- Pratiwi, L., Hasan, Ilhaq, M. (2022). Peran mata pelajaran seni budaya (Seni Teater) sebagai pembentukan karakter siswa pada siswa kelas X SMAN 11 Palembang. *ANTHOR: Education and Learning Journal* . Vol 1 no 4. <https://anthor.org/index.php/anthor/article/view/31>
- Rahman, A., Monia, F.A., Zurharfi. (2022). Pendidikan karakter berbasis sosial di MTI Tarusan Kamang dan implikasinya terhadap masyarakat Jorong Babukik. *Indonesian Research Journal on Education* . Vol. 3 no 1. <https://irje.org/index.php/irje/article/view/343>
- Safarina, I.C., Kirom, A., Saifulah, Hadi, M.N. (2023). Pembentukan karakter sopan santun melalui budaya ahlana wa shlan talamidz. *Indo Green Journal*. Vol 1 No 2. <https://idngreen.com/index.php/green/article/view/9>.
- Saondi, Ondi. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Yansah, F, Hermansah, B., Marleni. (2023). Keefektifan model problem based learning terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 68 Palembang. *Indonesian Research Journal on Education* . Vol. 3 no 2. <https://irje.org/index.php/irje/article/view/283>.

Zai, K., Marampa, E.R., Undras, I., Sinlae, D.Y. (2023). Pendidikan karakter dan kewarganegaraan sejak dini: sebuah upaya mengatasi degradasi moral di era 4.0. *ANTHOR: Education and Learning Journal*. Vol 2 No 6. <https://anthor.org/index.php/anthor/article/view/278>.